

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN RETRIBUSI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI JAMBI

Irzan hadi¹, Joni Devitra²

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jendral Sudirman, Kec. Thehok, (0741) 35095

E-mail: irzan.hadi@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstract

Regional levies are an important source of regional income to finance the implementation of government and regional development and to improve service to the community and regional independence, that in the framework of implementing regional levies collection techniques need to be regulated as a guideline for collection agencies in accordance with their duties. Retribution that is currently running at the Jambi Provincial Finance Agency which while in the process of retribution revenue is still manually experiencing several obstacles such as inaccurate data reported that must wait for all the OPDs of Jambi Province to take a long time which causes delays to the Regional Finance Agency Jambi Province in calculating the results of the Jambi provincial retribution income ... to resolve constraints is a system that is capable of processing data. Here the author designed a new financial information system for levies, while the information recommended for Jambi provincial financial institutions consists of admin tables, Retribution Tables, Tourist Tables, Tourist Officer Tables, Visitor Tables, Visit Tables

Keywords : Retribution, Financial Information System, Data

Abstrak

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah serta untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, bahwa dalam rangka pelaksanaan pemungutan retribusi daerah perlu diatur teknis pemungutan sebagai pedoman bagi instansi pemungut sesuai bidang tugasnya. Retribusi yang sedang berjalan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi yang saat dalam proses pendapatan retribusinya masih manual mengalami beberapa kendala –kendala seperti ketidakakuratan data yang dilaporkan yang harus menunggu dari semua OPD-OPD Provinsi Jambi membutuhkan waktu yang lama yang menyebabkan keterlambatan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dalam menghitung hasil pendapatan retribusi provinsi Jambi.. untuk menyelesaikan kendala – kendala adalah sistem yang mampu mengolah data. Disini penulis merancang sistem informasi keuangan retribusi yang baru, adapun informasi yang direkomendasikan untuk badan keuangan daerah provinsi Jambi terdiri dari table admin, Tabel Retribusi, Tabel Wisata, Tabel Petugas Wisata, Tabel Pengunjung, Tabel Kunjungan

Kata Kunci : Retribusi, Sistem Informasi Keuangan, Data

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan. Hal ini disebabkan kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu semakin kompleks memicu pola pikir manusia untuk menciptakan terobosan baru dengan berbagai macam inovasi baru disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Hasil yang dicapai dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyak perubahan, terutama pada sistem informasi yang dilakukan menggunakan teknologi komputer yang banyak diterapkan pada perusahaan maupun dunia pemerintah.

Peranan teknologi informasi dalam sebuah organisasi sangat penting. Terutama pada zaman sekarang ini yang menuntut semuanya serba cepat dan praktis. Kita tidak hanya dapat belajar dari buku semata, akan tetapi juga dari media-media yang lain yang ada pada zaman sekarang ini misalnya dari internet, CD pembelajaran dan lain-lain. Oleh karena itu tepat jika dikatakan bahwa, organisasi yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah, tidak dapat lepas dari teknologi informasi dalam membantu kinerjanya.

Perlunya penerapan teknologi informasi dapat ditemui di berbagai lembaga dan institusi, baik swasta atau pun pemerintah. Lembaga pemerintahan sangat membutuhkan teknologi informasi, yang dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan.

Perkembangan teknologi saat ini menuntun instansi pemerintah untuk melakukan modernisasi administrasi pemerintahan guna mempercepat dan mempermudah penyelesaian dokumen-dokumen pemerintah. Untuk dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, maka suatu instansi pemerintah sudah seharusnya didukung oleh sistem teknologi yang memadai, Karena kesempurnaan dan kelengkapan sistem administrasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam suatu instansi pemerintah atau organisasi dalam mewujudkan hasil yang baik.

Salah satu lembaga pemerintahan yang memerlukan Sistem Informasi Keuangan Retribusi adalah Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi yang saat ini dalam proses pendapatan retribusinya masih manual adapun instansi yang terkait adalah OPD-OPD Provinsi Jambi, yang mana dalam hal ini proses pendapatan dari objek pendapatan Retribusi yang ada di Provinsi Jambi dilakukan dengan cara dilaporkan secara manual kepada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi kemudian Badan Keuangan Provinsi Jambi mencatat setiap pendapatan Retribusi tersebut, dalam laporan yang diberikan oleh OPD-OPD Provinsi Jambi yang dilakukan per 1 bulan 1 kali dan laporan per triwulan, Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi mengalami beberapa kendala-kendala seperti ketidak akuratan data yang dilaporkan karna tidak sesuai hasil dari lapangan, pelaporan yang harus menunggu dari semua OPD-OPD Provinsi Jambi membutuhkan waktu yang lama yang menyebabkan keterlambatan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dalam menghitung hasil pendapatan retribusi Provinsi Jambi.

Dengan demikian, sistem yang berjalan sekarang dianggap belum mampu memberikan yang terbaik bagi Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi. Melihat kelemahan pada Sistem Informasi Keuangan Retribusi yang penulis teliti, Penulis bermaksud akan membuat perancangan Sistem Informasi Keuangan Retribusi secara terperinci dengan menggunakan Smart Card, dimana setiap masyarakat cukup membuat satu kartu pada Badan Keuangan Provinsi Jambi, yang mana bisa digunakan untuk semua objek wisata yang di kelola oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi, dengan adanya *Smart Card* setiap masyarakat yang berkunjung akan langsung terdeteksi pada *server*, maka Badan Keuangan Daerah bisa mengetahuinya setiap waktu tanpa menunggu waktu satu bulan lagi. Penulis berharap dapat mengoptimalkan proses keuangan yang belum baik menjadi lebih baik lagi dan dapat mengatasi kesalahan yang terjadi,

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menganalisa Sistem Informasi Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi?

2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi :

1. Penelitian dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi
2. Penelitian ini hanya membahas Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi
3. Perancangan Sistem Informasi Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi, hanya sebatas *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

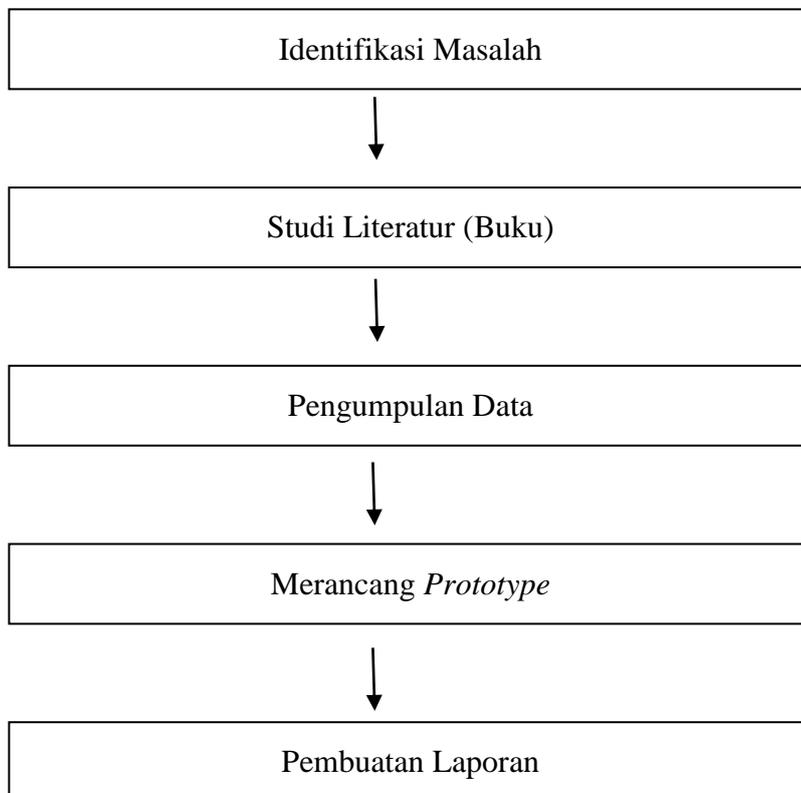
1. Menganalisa Sistem Informasi Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.
2. Merancang Sistem Informasi Keuangan Retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 ALUR PENELITIAN

Untuk memperjelas tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu kerangka kerja penelitian yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang perlu di laksanakan guna menyelesaikan kendala-kendala yang ada.

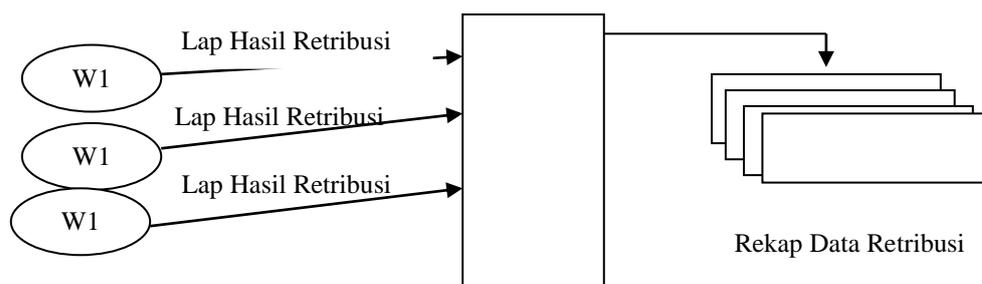
Adapun kerangka kerja penelitian yang di gunakan yaitu :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.1.1 Analisa Sistem Proses Keuangan Retribusi Yang Berjalan

Berdasarkan dari hasil menganalisa sistem proses keuangan retribusi yang sedang berjalan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi yang saat ini dalam proses pendapatan retribusinya masih manual adapun instansi yang terkait adalah OPD-OPD Provinsi Jambi, yang mana dalam hal ini proses pendapatan dari objek pendapatan Retribusi yang ada di provinsi jambi dilakukan dengan cara dilaporkan secara manual kepada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi kemudian Badan Keuangan Provinsi Jambi mencatat setiap pendapatan Retribusi tersebut, dalam laporan yang diberikan oleh OPD-OPD Provinsi Jambi yang dilakukan per 1 bulan 1 kali dan laporan per riwulan.



Gambar 4.2 Alur Sistem yang sedang berjalan

4.1.2 Kendala Sistem Proses Keuangan Retribusi Yang Berjalan

Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi mengalami beberapa kendala-kendala seperti ketidakakuratan data yang dilaporkan karena tidak sesuai hasil dari lapangan, pelaporan yang harus menunggu dari semua OPD-OPD Provinsi Jambi membutuhkan waktu yang lama yang menyebabkan keterlambatan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dalam menghitung hasil pendapatan retribusi Provinsi Jambi.

4.1.3 Penyelesaian Kendala dan proses retribusi yang diusulkan

Adapun kebutuhan sistem yang diinginkan saat ini untuk menyelesaikan kendala-kendala adalah sistem yang mampu mengolah data dan sistem secara cepat tanpa melakukan pengulangan dalam penginputan data. Disini penulis merancang sistem informasi keuangan retribusi yang baru, adapun informasi yang direkomendasikan untuk Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari tabel Admin, Tabel Retribusi, Tabel Wisata, Tabel Petugas Wisata, Tabel Pengunjung, Tabel Kunjungan.

4.2 Pembahasan

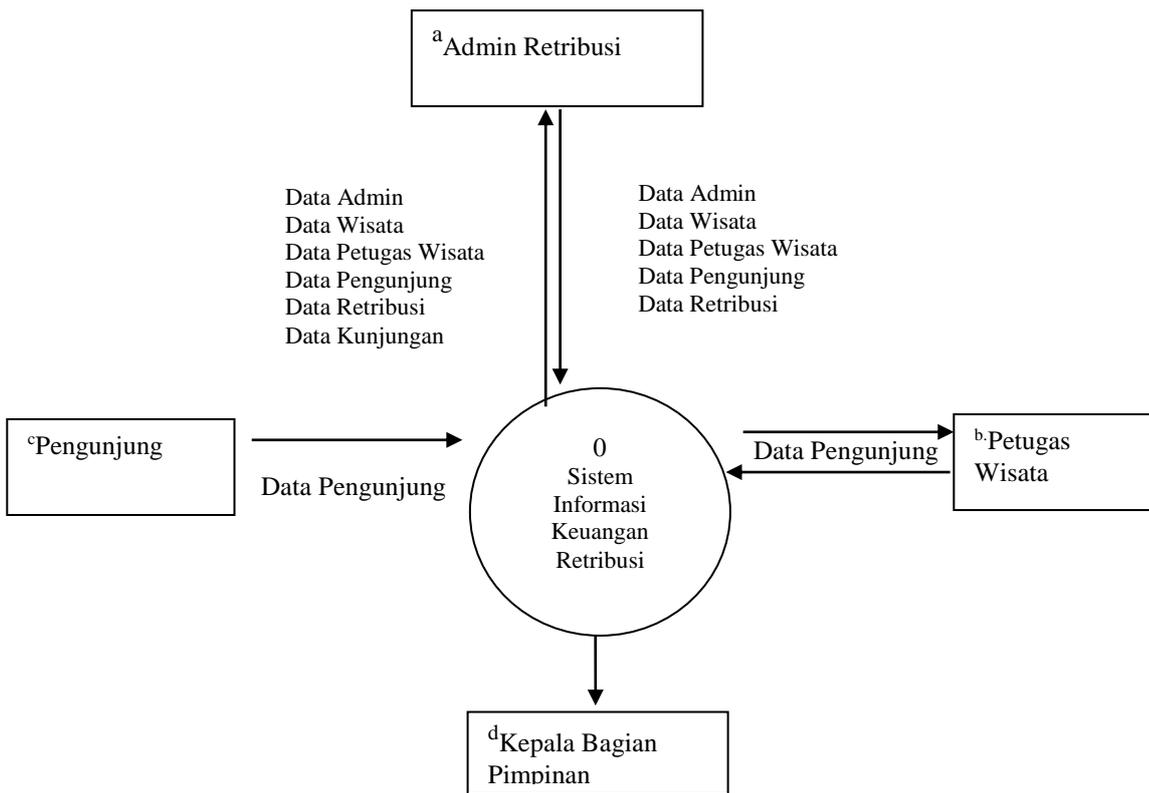
4.2.1 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alur data sering digunakan untuk menggambarkan satu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi, maka penulis mencoba merancang sebuah sistem Sistem Informasi Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi, adapun aliran dari Sistem informasi adalah sebagai berikut :

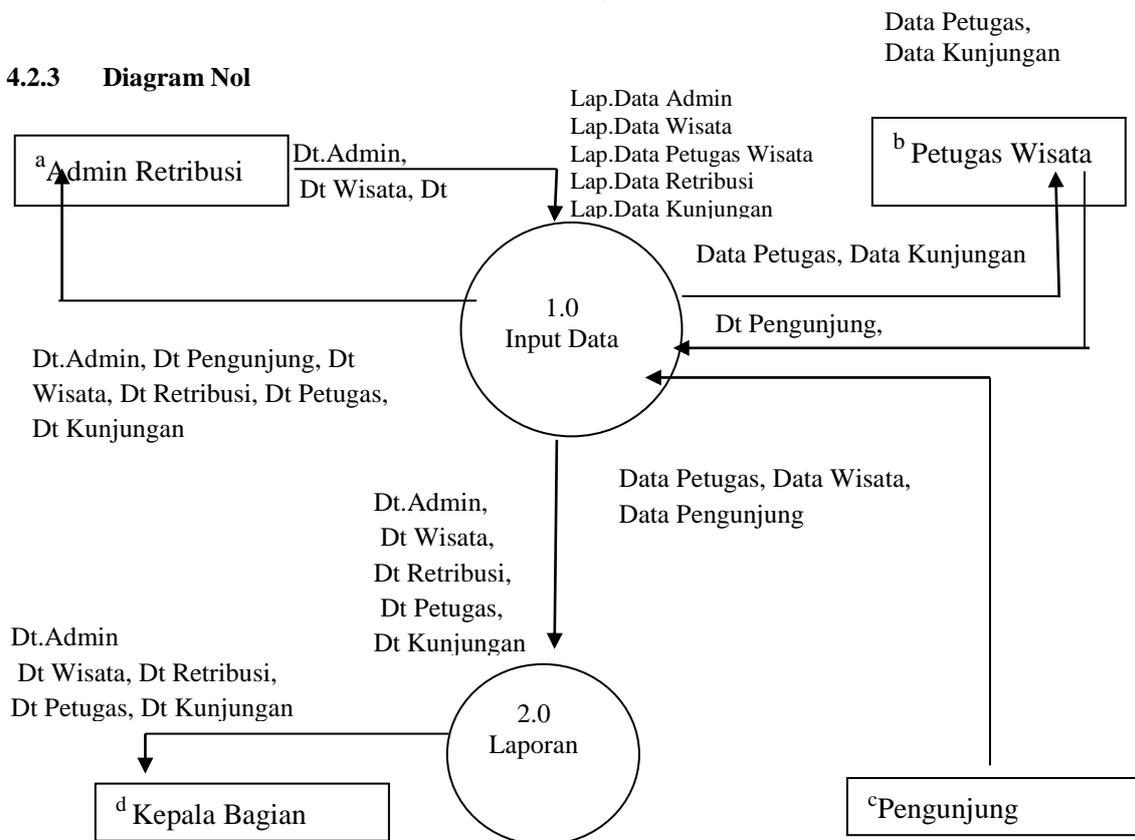
4.2.2 Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan suatu proses dan beberapa kesatuan luar. Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi berikut adalah diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat menggambarkan proses arus data Pada Sistem Informasi Keuangan Retribusi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram konteks dibawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Konteks

4.2.3 Diagram Nol



Gambar 4.4 Diagram Nol

4.2.4 Perancangan Kebutuhan Sistem

Rancangan program berikut ini akan menampilkan aplikasi sistem informasi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi adapun rancangan yang dihasilkan terdiri dari:

1. Rancangan Sistem Basis Data

Pada rancangan file ini penulis merancang semua field-field yang nanti akan berguna sebagai input data dalam rancangan program penulis .

2. Rancangan Login

Pada rancangan login ini penulis rancang untuk membatasi pengguna sistem

3. Rancangan Input

Pada rancangan input ini penulis merancang bentuk dari input-input data yang akan diproses dan dalam rancangan input inilah penulis juga menampilkan prosedur untuk menghapuskan data, menambah data, mengedit data, mencari data dan keluar yang mana fungsi tombol keluar untuk kembali kemenu utama.

4. Rancangan Menu

Pada rancangan menu ini penulis menggabungkan semua hasil program yang penulis buat sehingga menjadi sebuah aplikasi yang bisa dijalankan lewat menu untuk menampilkan semua input data, laporan informasi dan lain sebagainya.

5. Rancangan Output

Pada rancangan output ini penulis menampilkan bentuk output dari hasil program yang penulis rancang untuk data Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan Sistem Informasi Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi bersifat manual sehingga sangat dibutuhkan Sistem Informasi Keuangan yang berbasis database untuk mempermudah pekerjaan Admin dalam menerima Keuangan.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi berbasis database yang dirancang menggunakan software Microsoft Visio 2010, yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan Sistem Informasi Retribusi yang dapat diterapkan Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. *Prototype* sistem ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari layanan keuangan retribusi pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.
2. Dalam pembuatan *prototype* ini belum memperhatikan masalah keamanan data (security), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.
3. Penelitian ini merupakan sebuah contoh dari analisis dan perancangan sistem Informasi Keuangan Retribusi Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi sehingga apabila akan digunakan oleh organisasi lain maka perlu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan.

6. Datar Rujukan

- [1] Conolly, Thomas; & Begg, Carolyn. 2005. *Database System: A Practical Approach to Design, Implementatioan, and Mangement*. Fourt Edition. United States of Amerika: Pearson Education Inc.
- [2] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara;&Tegarden, David. 2012. *Systems Analysis and Design with UML Version 2.0 : An Object-Oriented Approach. Fourth Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.*
- [3] Fadly Nggilu, Harijanto Sabijono; & Victorina Tirayoh. 2009. *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retriusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo. JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI Volume. 16, No.04, Tahun 2016*
- [4] Laudon, C. Kenneth; & Laudon, P. Jane. 2010. *Management Information Systems : Managing The Digital Firm*. Twelfth Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Education Inc.
- [5] McLeod, Jr. Raymond; & P. Schell, George. 2007. *Management Information Systems*. Tenth Edition. New Jersey, United States of America: Pearson Prentice Hall.
- [6] Nandang. 2009. *Analisis Dalam Penyusunan Rancangan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Kabupaten Tulang Bawang. JURNAL REKAYASA Vol. 13, No. 3, Desember 2009*
- [7] O'Brien, A. James. 2010. *Introduction to Information System*. Fifteenth Edition. New York: Aptara inc.
- [8] Silberschatz, Abraham. 2006. *Database System Concept*. Sixth Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- [9] Whitten, L. Jeffery;& Bentley, D. Lonnie. 2007.*Systems Analysis & Design Methods.Seventh Edition*. New York, United States of America: The McGraw Hill Companies, Inc.